

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN PEMBERIAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH (TPR)  
YANG DIBAHAS DAN DIKEMBALIKAN  
DENGAN TPR YANG TIDAK DIBAHAS DAN DIKEMBALIKAN  
TENTANG SISTEM PERNAPASAN PADA MANUSIA  
KELAS VIII MTs NU ASTANAJAPURA**

**SKRIPSI**



**MOCHAMMAD KHAERUL DHAHABUDIN  
07460865**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M / 1434 H**

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**Mochammad Khaerul Dhahabudin (07460865) : *Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (TPR) yang Dibahas dan Dikembalikan dengan TPR yang Tidak Dibahas dan Dikembalikan Tentang Sistem Pernapasan pada Manusia Kelas VIII MTs NU Astanajapura.***

Untuk mengukur penguasaan siswa dalam belajar salah satu tingkah laku yang dapat dinilai secara langsung adalah jawaban yang diberikan dalam suatu tes. Dalam ilmu pengetahuan alam (IPA) menemukan jawaban sangat penting, karena proses itu akan nampak alasan logis yang digunakan dalam mengemukakan argumen siswa dalam memberikan jawabannya. Banyak waktu yang dibutuhkan dalam menyajikan materi sehingga sedikit sekali waktu yang digunakan oleh siswa untuk evaluasi. Oleh karena itu salah satu cara untuk memperbaiki pengetahuan, pengertian, dan kemampuan menggunakan keterampilan IPA melalui TPR.

Berdasarkan informasi dari beberapa guru serta dari beberapa siswa di tempat yang akan diteliti mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan pemberian tugas pekerjaan rumah terkadang guru tidak membahasnya kembali namun Cuma menilai tugas siswa tersebut sehingga siswa kesulitan memahami materi dari yang telah ia dapat sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diberi tugas pekerjaan rumah (TPR) yang dibahas. Mengetahui hasil belajar siswa yang diberi tugas pekerjaan rumah (TPR) yang tidak dibahas. Mengetahui perbandingan hasil belajar siswa antara pemberian TPR yang dibahas dengan pemberian TPR yang tidak dibahas pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia. Dan mengetahui respon siswa terhadap hasil belajar pemberian TPR yang dibahas dan pemberian TPR yang tidak dibahas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metodenya eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NU Astanajapura dengan sampel 2 kelas yaitu kelas VIII A (eksperimen 1) dan VIII B (eksperimen 2). Untuk teknik analisis datanya menggunakan uji prasyarat yaitu dengan menggunakan uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Gain dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa yang diberi TPR yang dibahas yaitu terdapat peningkatan dari pre test ke post test dari 54,56 menjadi 81,84. Hasil belajar siswa yang diberi TPR yang tidak dibahas yaitu terdapat peningkatan dari pre test ke post test dari 54,04 menjadi 76,05. Sedangkan untuk hasil penyebaran angket pemberian TPR yang dibahas dan pemberian TPR yang tidak dibahas berkategori cukup karena hasilnya terdapat pada rentang 40%-60%. Hal ini terlihat dari hasil prosentase rata-rata jawaban yang telah disebar pada 38 responden terhadap siswa yang diberi TPR yang dibahas pada pernyataan positif mayoritas siswa menjawab setuju 49,04% dan pernyataan negatif mayoritas menjawab tidak setuju 57,89%. Sedangkan terhadap siswa yang diberi TPR yang tidak dibahas pada pernyataan positif mayoritas siswa menjawab setuju 52,87% dan pernyataan negatif mayoritas menjawab tidak setuju 49,34%.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan untuk itu melalui pendidikan.

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan guna meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, melalui proses belajar. “Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan”. (Sardiman, 2000 : 1).

Kualitas masyarakat suatu negara sangat bergantung pada pendidikan individu-individu negara tersebut. Sebagai negara yang sedang berkembang, bangsa Indonesia berusaha meningkatkan pembangunan pada segala bidang, terutama pada bidang pendidikan. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, maka tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Adapun berhasil atau tidaknya pembangunan tersebut bergantung pada faktor manusia itu sendiri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Untuk mengukur penguasaan siswa dalam belajar salah satu tingkah laku yang dapat dinilai secara langsung adalah jawaban yang diberikan dalam suatu tes. Dalam ilmu pengetahuan alam (IPA) menemukan jawaban sangat penting, karena proses itu akan nampak alasan logis yang digunakan dalam mengemukakan argumen siswa dalam memberikan jawabannya .

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu komunikasi. Komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar sampai saat ini masih menyangkut siswa dan guru. Guru bukan satu-satunya sumber belajar karena sumber belajar yang sering dimanfaatkan oleh siswa tidak lain hanyalah guru. Dilain pihak siswa pada umumnya hanya sebagai penerima informasi. Siswa bukanlah sebuah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru. Selain itu, proses belajar tidak harus dari guru menuju siswa. Siswa bisa juga saling mengajar sesama siswa lainnya.

Pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) merupakan salah satu metode mengajar yang digunakan oleh seorang guru, agar hasil belajar siswa memuaskan sesuai dengan tujuan. Oleh karenanya guru harus merumuskan tujuan dengan jelas yang bisa dicapai oleh murid. Tujuan yang dirumuskan guru haruslah bersifat merangsang agar siswa berusaha maksimal dan lebih baik, memupuk inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri. Dengan begitu siswa akan lebih bersifat konstruktif, kaya dengan pengalaman sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini bahwa dengan diberinya tugas pekerjaan rumah (TPR) hasil belajar siswa akan jauh lebih meningkat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang ditunjukkan dengan nilai atau prestasi siswa yang memuaskan secara konkrit.

Tugas Pekerjaan Rumah (TPR) mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi oleh pendidik dipandang sebagai bagian dari pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Banyak waktu yang dibutuhkan dalam menyajikan materi sehingga sedikit sekali waktu yang digunakan oleh siswa untuk evaluasi. Oleh karena itu salah satu cara untuk memperbaiki pengetahuan, pengertian, dan kemampuan menggunakan keterampilan ilmu pengetahuan alam (IPA) melalui TPR.

Sistem melaksanakan TPR dapat dibagi menjadi berbagai macam. Salah satunya pendidik memberikan TPR kemudian memeriksanya dan mengembalikan kepada siswa serta pendidik mengkomunikasikan dalam tiga arah. TPR tersebut akan dibahas pada pertemuan berikutnya, untuk pelacakan kesalahan dan penguasaan konsep materi pembelajaran. Seringkali siswa dalam mengerjakan TPR hanya mencontek dari siswa lain meskipun sudah diberi waktu untuk mengerjakan di rumah, sehingga siswa tersebut tidak mengetahui apa yang dikerjakan. Namun dalam pelaksanaannya, membahas TPR di kelas disetiap sekolah-sekolah jarang dituntaskan oleh guru sehingga siswa merasa kesulitan dengan materi yang sudah disampaikan oleh gurunya.

Seperti halnya yang telah diungkapkan di sekolah yang akan penulis teliti, dari beberapa sumber guru mengungkapkan bahwa jika memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa tetapi terkadang mereka hanya menilainya saja dan tidak membahas/mendiskusikan tugasnya tersebut. Hal tersebut terjadi karena ada beberapa faktor yang diantaranya mengejar target



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menyelesaikan semua materi tiap semesternya, menyita banyak waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut, kurangnya jam pelajaran, serta faktor lainnya. Akibatnya, beberapa siswa di sekolah tersebut juga mengungkan mereka merasa kesulitan untuk memahami materi yang telah ia dapatkan sebelumnya, sebaliknya mereka akan merasa mudah memahami materi sebelumnya jika tugas tersbut dibahas/didiskusikan esok harinya.

Melihat kenyataan tersebut penulisan proposal ini dititikberatkan pada perbandingan hasil belajar siswa dengan pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) yang dibahas secara rinci dan dikembalikan dengan pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) yang tidak dibahas secara rinci dan dikembalikan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Menurut Arikunto (1996 : 25), “Memilih masalah penelitian adalah langkah awal dari suatu kegiatan penelitian”. Adapun masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut : “Lebih baik manakah antara tugas pekerjaan rumah (TPR) yang dibahas secara rinci dan dikembalikan dibandingkan tugas pekerjaan rumah (TPR) yang tidak dibahas secara rinci dan dikembalikan terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia?



## 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) dalam prestasi belajar siswa.
- b. Apakah ada perbandingan antara pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) terhadap hasil belajar.
- c. Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran IPA antara pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) yang dibahas secara rinci dan dikembalikan dibandingkan dengan tugas pekerjaan rumah (TPR) yang tidak dibahas secara rinci dan dikembalikan pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia.

## 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Seberapa besar hasil belajar siswa yang diberi tugas pekerjaan rumah (TPR) yang dibahas secara rinci dan dikembalikan?
- b. Seberapa besar hasil belajar siswa yang diberi tugas pekerjaan rumah (TPR) yang tidak dibahas secara rinci dan dikembalikan?
- c. Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), antara pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) yang dibahas secara rinci dan dikembalikan dengan pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) yang tidak dibahas secara rinci dan dikembalikan pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia? Bagaimana respon siswa terhadap hasil belajar pemberian tugas



pekerjaan rumah yang dibahas dan dikembalikan dan pemberian tugas pekerjaan rumah yang tidak dibahas dan dikembalikan!

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang diberi tugas pekerjaan rumah (TPR) yang dibahas secara rinci dan dikembalikan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang diberi tugas pekerjaan rumah (TPR) yang tidak dibahas secara rinci dan dikembalikan.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), antara pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) yang dibahas secara rinci dan dikembalikan dengan pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) yang tidak dibahas secara rinci dan dikembalikan pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia dan untuk mengetahui respon siswa terhadap hasil belajar pemberian tugas pekerjaan rumah yang dibahas secara rinci dan dikembalikan dan pemberian tugas pekerjaan rumah yang tidak dibahas secara rinci dan dikembalikan.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai salah satu tugas akhir kuliah.
2. Bagi guru, hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menentukan pilihan yang baik tentang tugas





pekerjaan rumah yang dibahas secara rinci dan dikembalikan dengan tugas pekerjaan rumah yang tidak dibahas secara rinci dan dikembalikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa, bisa dijadikan sebagai bahan masukan siswa untuk memanfaatkan tugas pekerjaan rumah dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.
4. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

## E. Definisi Operasional

1. Variabel Terikatnya adalah Hasil Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan individu sebagai perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan penguasaan yang di timbulkan oleh pemahaman atau pengertian. Hasil belajar dapat di lihat dari hasil evaluasi pada akhir pembelajaran.

2. Variabel Bebasnya adalah Tugas Pekerjaan Rumah (TPR)

TPR merupakan tugas yang diberikan oleh pendidik kepada siswa agar hasil dari proses belajar mengajar lebih baik. Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendidik memberikan tugas pekerjaan Rumah (TPR) kepada siswa yang dikerjakan di rumah. Dari jawaban siswa, pendidik memeriksa kemudian membahas pekerjaan rumah dan dikembalikan kepada siswa dan tugas pekerjaan rumah berikutnya dikembalikan kepada siswa tanpa dibahas terlebih dahulu secara rinci.



## F. Kerangka Pemikiran

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa segala upaya dilakukan guru dari mulai berbagai metode-metode pembelajaran, model-model pembelajaran hingga pengelolaan kelas demi meningkatnya kualitas belajar siswa. Selain itu pemberian tugas-tugas dari struktur dan tertulis pun dilakukan seperti pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR). TPR merupakan salah satu bentuk evaluasi belajar terhadap siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan dan penguatan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Pemberian TPR dilakukan untuk mengevaluasi serta mengetahui tingkat kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran yang sudah dilakukan.

Namun, terkadang TPR yang diberikan guru kepada siswa sering kali tidak dibahas dan hanya dikembalikan. Hal tersebut dilakukan karena untuk menyelesaikan program semester yang dibuat oleh guru masing-masing bidang studi sehingga tidak ada materi yang tertinggal.

Dalam hal ini, guru tidak dapat mengevaluasi hasil belajar siswa yang memungkinkan tidak dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang terjadi pada proses belajar tersebut. Sebaliknya, dengan pembahasan TPR tersebut guru mampu mengevaluasi dan mengetahui tingkat kesulitan-kesulitan siswa serta memberi penguatan materi yang diajarkan sehingga baik guru ataupun siswa dapat saling berinteraksi satu sama lain, sehingga dengan ini proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik dan hasil belajar siswa lebih meningkat.

Jika TPR yang begitu membantu dalam proses pemahaman pelajaran dikerjakan dengan sungguh-sungguh tentu tujuan belajar akan tercapai. Dalam proses mengerjakan TPR sebagian besar siswa sering melakukan



kebiasaan yang tidak baik yaitu mereka hanya mencontek TPR dari teman yang tergolong pandai dalam kelas karena pemberian soal TPR yang sama kepada setiap siswa, meskipun diberikan waktu untuk mengerjakannya.

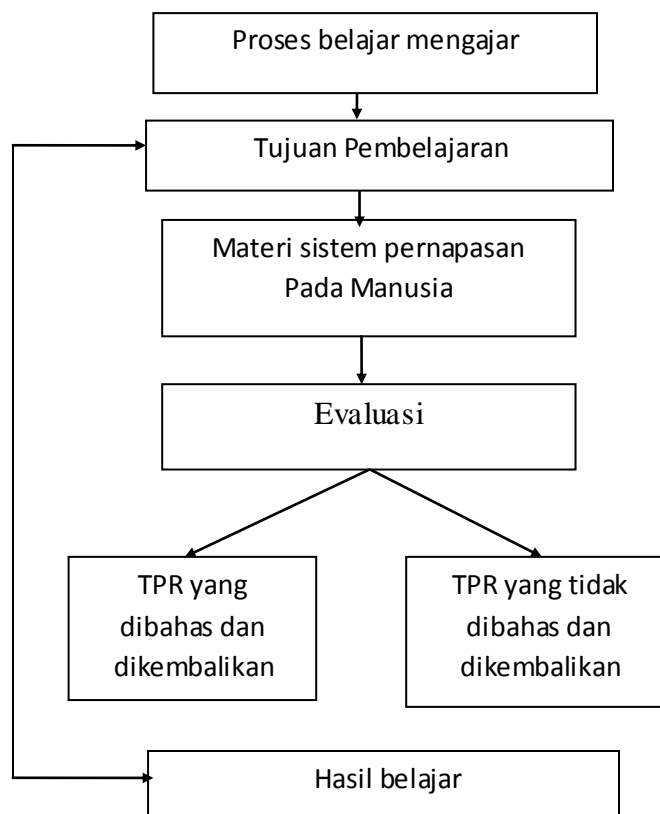
Pemberian TPR di sekolah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan guru. Pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru untuk dikerjakannya.

Dengan membahas TPR Dalam belajar proses tersedia kemungkinan yang luas setiap siswa untuk bertukar pikiran, bertukar pengalaman dan menghayati interaksi diantara sesama siswa. Soal-soal akan lebih dipahami apabila dibahas secara bersama-sama di kelas sebaliknya apabila soal tidak dibahas maka siswa akan asal-asalan mengerjakannya dan tidak termotivasi untuk memahami dan mengerjakan soal secara benar. Dan apabila soal dibahas di kelas secara bersama-sama siswa akan bisa menanyakan soal yang tidak dimengerti kepada gurunya.

Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat dalam bagan seperti berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



**Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran**

## G. Hipotesis

Menurut Sudjana (2005:219) bahwa hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Pemberian tugas pekerjaan rumah (TPR) yang dibahas dan dikembalikan lebih baik daripada pemberian TPR yang tidak dibahas secara rinci dan dikembalikan pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia kelas VIII di MTs NU Astanajapura Cirebon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rieka Ilmu.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Artikunto, S. 2007. *Managemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariefin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ernawati, E. 2006. *Keefektifan Tugas Pekerjaan Rumah (TPR) Dengan Cooperatife Learning Dibanding Dengan metode Konvensional Terhadap hasil Belajar siswa Pokok Bahasan Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di SMP Negeri 2 Prembun Kelas VII Semester I Tahun Ajaran 2005/2006*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Hamalik, O. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2001. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Karnoto, B K dan Rusdi. 2008. *SeribuPena Biologi SMP Kelas VIII Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum berbasis kompetensi konsep karekteristik dan implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M A, 2003. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.



- Nur'afifah. 2010. *Pengaruh Pemberian Refleksi Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Operasi Bentuk Aljabar Di SMP Negeri 1 Pangenan Kabupaten Cirebon (Skripsi). Cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon.*
- Purwanto, N. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung : Rosdakarya
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika.* Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung : Alfabeta.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Rustaman, N. & Rustaman, A. 2008. *Pokok-pokok Pengajaran Biologi dan Kurikulum.* Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman. 2000. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, M.A, 1996. *Metoda Statistika.* Bandung : Tarsito.
- Sudijono, A. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Husada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.
- Surapranata, S. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes.* Bandung : Rosda Karya.

Tim Penyusun .2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon : STAIN Press.

Uzer, U. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winarsih, A. dkk. 2008. *IPA Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat  
Perbukuan Depdiknas.

Zain, A.1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.